

**PENGARUH KONSENTRASI GIBERELIN DAN KOMPOSISI MEDIA
TANAM UNTUK PEMATAHAN DORMANSI RIMPANG
JAHE TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN
JAHE MERAH (*Zingiber officinale* Rosc.)**

Oleh : Haidar Dzaky Mubarak
Dibimbing oleh : Ami Suryawati dan Endah Wahyurini

ABSTRAK

Jahe merah (*Zingiber officinale* Rosc.) merupakan tanaman herbal yang dibudidayakan sebagai bahan industri obat. Masalah dormansi jahe merah diatasi dengan perendaman Giberelin dan media tanam yang tepat. Penelitian bertujuan mengetahui interaksi konsentrasi Giberelin dan komposisi media tanam terhadap pematangan dormansi dan pertumbuhan jahe merah. Penelitian akan dilaksanakan bulan Maret – Juni 2024 di Greenhouse Melati Asri, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial yaitu konsentrasi Giberelin dan komposisi media tanam. Faktor pertama yaitu Giberelin 0 ppm, 50 ppm, 100 ppm dan 150 ppm. Faktor kedua yaitu komposisi media tanam tanah : pasir : pupuk kandang sapi (1:1:1), tanah : pasir : pupuk kompos (1:1:1) dan tanah : arang sekam : pupuk kandang sapi (1:1:1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara perlakuan konsentrasi giberelin dan komposisi media tanam. Perlakuan konsentrasi giberelin 100 ppm dan 150 ppm memberikan pertumbuhan yang baik. Perlakuan komposisi media tanam tanah : arang sekam : pupuk kandang sapi memberikan pertumbuhan yang baik pada parameter tinggi tanaman 15 HST, 30 HST, 45 HST, jumlah daun umur 30 HST, 45 HST, panjang daun terpanjang 15 HST, diameter batang 15 HST, 30 HST dan panjang akar.

Kata kunci : jahe merah, giberelin, media tanam